

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SISWA
DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN ABAD 21:
STUDI ANALISIS MANAJEMEN KESISWAAN
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Oleh: Sizka Farwati
NIM. 22204091004**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-844/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SISWA DALAM PENGUSAHAAN KETERAMPILAN ABAD 21: STUDI ANALISIS MANAJEMEN KESISWAAN DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **SIZKA FARWATI, S.Pd**
Nomor Induk Mahasiswa : **22204091004**
Telah diujikan pada : **Jumat, 19 April 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Rohmatan Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6638657e86260



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6638432b16805



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 662a219e45bbe



Yogyakarta, 19 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 663874cda1ab9

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sizka Farwati, S. Pd**
NIM : 22204091004
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Sizka Farwati

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sizka Farwati, S. Pd**
NIM : 22204091004
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2024
Saya yang menyatakan,



Sizka Farwati

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sizka Farwati, S. Pd**
NIM : 22204091004
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan kepada pihak program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bahwa saya menerima resiko apapun terkait dengan pemakaian foto berhijab pada ijazah dan tidak akan menuntut kepada pihak terkait jika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024
Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
R426AJX892812218

Sizka Farwati

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SISWA DALAM PENGUASAAN
KETERAMPILAN ABAD 21: STUDI ANALISIS MANAJEMEN
KESISWAAN DI SMP 3 MUHAMMADIYAH 3 DEPOK
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sizka Farwati, S. Pd
NIM : 22204091004
Jenjang : Magister (S2)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wssalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S. Pd. I., M. P.d. I.

NIP. 19881107201503 2004

MOTO

“The principal goal of education is to create men who are capable of doing new things, not simply of repeating what other generations have done”

Tujuan utama pendidikan adalah menciptakan manusia yang mampu melakukan hal-hal baru, bukan sekedar mengulangi apa yang dilakukan generasi lain

—Jean Piaget—

Piaget, J. (1973). *To Understand Is to Invent: The Future of Education*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada almamater tercinta
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Sizka Farwati, NIM. 22204091004. Pembinaan dan Pengembangan Siswa dalam Penguasaan Keterampilan Abad 21: Studi Analisis Manajemen Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S. Pd.I., M. Pd. I.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menelaah manajemen kesiswaan 2) menganalisis pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21. 3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara yang terdiri delapan informan, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data menerapkan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta berjalan baik mulai penerimaan hingga kelulusan alumni, terlihat dari kegiatan yang kondusif dan terstruktur. 2) pembinaan dan pengembangan siswa melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan siswa dilakukan pada kegiatan intrekurikuler yang terdiri dari kelas digital, kreatif, dan al-Qur'an. Selanjutnya, pengembangan siswa diselenggarakan pada tiga kegiatan yaitu: pertama, proyek penguat profil pelajar pancasila untuk memperdalam materi pembelajaran intrakurikuler dengan tema kewirausahaan, perubahan iklim global, bhineka tunggal ika, bina iman dan takwa. Kedua, kegiatan kokurikuler seperti Ikatan Pelajar Muhammadiyah, pendidikan bela negara, mugadeta *platinum robotic, achievement motivation training, outbond & studytour*, studi lapangan, dan mugadeta *fast respons*. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler wajib, seperti hizbul wathan dan tapak suci, serta program pilihan, seperti seni (tata boga, tari, gitar, *English club*, desain grafis, fotografi & sinematografi, kaligrafi), dan olahraga (bola voli, basket, sepak bola, badminton). Sehingga, pembinaan dan pengembangan siswa berdampak positif melalui *sister school Malaysia and Thailand, partnership school leadership training and innovation in teaching digital learning STEM Singapura*, yang menghasilkan prestasi nasional dan internasional. 3) Faktor pendukung internal meliputi kepemimpinan kuat, kolaborasi staf pengajar, dan fasilitas yang memadai seperti ruang kelas dan peralatan teknologi (internet, wifi, smart TV, proyektor). Faktor eksternal meliputi dukungan yayasan, masyarakat, kerja sama instansi luar, dan partisipasi orang tua. Faktor penghambat meliputi *monitoring* yang terabaikan, jadwal pelatih yang tidak tetap, keterbatasan prasarana lapangan, dan lingkungan sekolah yang tergabung.

Kata Kunci: Pembinaan, Pengembangan, Intrakurikuler, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Sizka Farwati, NIM. 22204091004. Guidance and Development of Students in Mastering 21st Century Skills: An Analysis Study of Student Management at SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Thesis of Islamic Education Management Study Program, Master of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor: Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S. Pd.I., M. Pd. I.

This study aims to: 1) examine student management 2) analyze coaching and student development in mastering 21st century skills. 3) describe the supporting and inhibiting factors of coaching and student development in mastering 21st century skills at SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

Qualitative research with a descriptive analysis approach. Data collection techniques are observation, interviews consisting of eight informants, and documentation. Data processing and analysis were carried out by means of data reduction, data exposure, and conclusion drawing. To test the validity of the data, triangulation of sources and techniques was applied.

The results of this study indicate that 1) student management at SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta runs well from admission to graduation of alumni, seen from conducive and structured activities. 2) student coaching and development through planning, organizing, implementing, and supervising, which integrates 21st century skills in intracurricular and extracurricular activities. Student development is carried out in intracurricular activities consisting of digital, creative, and Qur'an classes. Furthermore, student development is organized in three activities, namely: first, the Pancasila student profile strengthening project to deepen intracurricular learning materials with the themes of entrepreneurship, global climate change, bhineka tunggal ika, fostering faith and piety. Second, co-curricular activities such as the Muhammadiyah Student Association, state defense education, mugadeta platinum robotic, achievement motivation training, outbound & study tour, field study, and mugadeta fast response. Third, mandatory extracurricular activities, such as hizbul wathan and tapak suci, as well as elective programs, such as arts (culinary, dance, guitar, English club, graphic design, photography & cinematography, calligraphy), and sports (volleyball, basketball, football, badminton). Thus, the coaching and development of students had a positive impact through sister schools Malaysia and Thailand, partnership school leadership training and innovation in teaching digital learning STEM Singapore, which resulted in national and international achievements. 3) Internal supporting factors include strong leadership, teaching staff collaboration, and adequate facilities such as classrooms and technology equipment (internet, wifi, smart TV, projector). External factors include support from the foundation, the community, cooperation from outside agencies, and parental participation. The inhibiting factors include neglected monitoring, irregular trainer schedules, limited field infrastructure, and the incorporated school environment.

Keywords: Coaching, Development, Intracurricular, Extracurricular

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Tidak ada kata-kata yang lebih indah, tidak ada syair yang lebih merdu, selain mengungkapkan rasa syukur atas kehadiran Allah S.W.T., Sang Mahapemurah yang memberikan kemudahan dan Sang Mahapenentu dengan ketetapan yang tak tergoyahkan, bahkan oleh kesepakatan seluruh alam. Selanjutnya, sholawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Baginda Rasul, Muhammad S.A.W., sang revolusioner yang membawa risalah bagi umat manusia. Nabi yang berhasil membimbing kehidupan dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, dipenuhi cahaya iman dan Islam, serta menanamkan kemuliaan dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan hasil dari upaya yang dilakukan dalam periode waktu tertentu. Selama proses tersebut, penulis mengakui bahwa telah menerima banyak bantuan baik dalam hal dukungan moral maupun dukungan materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah terlibat dalam proses ini.

1. Secara istimewa, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang paling tersayang, bapak M. Jafar & mamak Megawati, yang sudah memberikan keridhoannya, doa, serta selalu memberikan dukungan moril, finansial untuk anaknya melanjutkan hingga menyelesaikan studi ini dengan sebaiknya. Buat Adik M. Iqbal & Qonita Ulfatunnisa terima kasih juga selalu mendoakan dan mendukung Kakak bisa sampai di tahap ini. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh keluarga besar tercinta.
2. Secara hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Rektor Prof. Dr. H. Phil Al Makin, M.A selaku pimpinan tertinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd dan tidak lupa pula terima kasih kepada Bapak Dr. H. Karwadi, M. Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan ibu Dr. Nur Saidah, M. Ag Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, karena berkat kekuasaan dan legalitasnya sebagai petinggi, sehingga proses pembuatan dan proses persidangan dapat diselenggarakan pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Secara khusus, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibu Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S. Pd. I., M. Pd. I sebagai dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktu, memberikan arahan, mendampingi, memberikan masukan, bantuan, kritik, serta saran yang membangun untuk perbaikan tesis ini hingga selesai.
4. Terima kasih kepada bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. SI (Alm) selaku dosen penasihat akademik yang telah memberi kemudahan dalam pemberkasan

akademik mahasiswa untuk menyelesaikan studi strata dua di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman berharga kepada penulis di dalam dan di luar ruang kelas. Begitu juga kepada semua staf akademik di fakultas dan jurusan yang telah memberikan layanan, bantuan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian studi ini serta pemenuhan dokumen terkait.
6. Terima kasih kepada sahabat diskusi Jusniati Sari, S. Pd. atas kontribusi berupa ide-ide yang berharga dalam penelitian ini. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada sahabat Laili Yatul Muyassaroh, S. Pd. yang telah meluangkan waktu untuk mendampingi penulis dalam riset studi pendahuluan. Dukungan yang baik juga diberikan oleh sahabat lainnya, yaitu Yuli Astutik, S. Pd, Sulfiani, S. Pd, dan Kiki Kinarsi sebagai sistem pendukung yang saling mengingatkan. Terima kasih juga kepada Hariyanto, S. Ag atas kritikan dan masukan berharga terkait teknik penulisan karya ilmiah. Terima kasih kepada senior Novi Andriani, M. Pd, Bagus Setiawan, M. Pd, Iqbal Fawaidul, M. Pd, yang sudah memberikan sumbangsih gagasan untuk penulis. Terakhir, penulis ingin memohon maaf kepada semua sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diterima mendapat ganjaran baik dari Allah S.W.T. Amin. Sepuluh jari penulis tengadahkan menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya, karena secara sadar tulisan ini masih belum sempurna. Maka, kritik yang disampaikan untuk perbaikan tesis ini

sangat diharapkan bernilai manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan, dan penerapannya.

Yogyakarta, Maret 2024
Penulis

Sizka Farwati
22204091004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ruang Lingkup Pembinaan dan Pengembangan Siswa	16
1. Aktivitas Pembinaan dan Pengembangan Siswa	16
2. Tahapan Pembinaan dan Pengembangan Siswa	18
3. Fungsi Pembinaan dan Pengembangan Siswa	20
4. Tujuan Pembinaan dan Pengembangan Siswa	21
5. Faktor Pembinaan dan Pengembangan Siswa	22
B. Aspek Keterampilan Abad 21	25
1. <i>Creativity</i>	26
2. <i>Critical Thinking</i>	27
3. <i>Collaboration</i>	28
4. <i>Communication</i>	29
C. Konsep Manajemen Kesiswaan	30
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan	30
2. Kegiatan Manajemen Kesiswaan	31
3. Prinsip Manajemen Kesiswaan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39

D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Pengolahan dan Analisis Data	41
F. Uji Keabsahan Data	43
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Manajemen kesiswaan SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.....	45
2. Pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan	70
3. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan.....	114
B. Pembahasan dan Temuan	124
C. Keterbatasan	128
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Transkrip Observasi Pelaksanaan Intrakurikuler	81
Tabel IV. 2 Telaah Dokumen PPDB 2024/ 2025	82
Tabel IV. 3 Telaah Dokumen Naskah Akademik.....	83
Tabel IV. 4 Transkrip Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	94
Tabel IV. 5 Telaah Dokumen Kegiatan Ekstrakurikuler.....	96
Tabel IV. 6 Telaah Dokumen Kejuaraan dan Keterlibatan Sekolah.....	104
Tabel IV. 7 Data Pengembangan Diri Siswa	105
Tabel IV. 8 Telaah Dokumen Pengembangan Beban Mengajar	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar III. 1 Proses Analisis Data Skema Miles dan Huberman.....	43
Gambar IV. 1 Pemetaan Program Pembinaan dan Pengembangan Siswa	113



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman dan hasil observasi
Lampiran 2	Pedoman wawancara
Lampiran 3	Transkrip wawancara
Lampiran 4	Format data siswa mendaftar
Lampiran 5	Form pendaftaran siswa
Lampiran 6	Silaturahmi alumni
Lampiran 7	Pembagian tugas mata pelajaran
Lampiran 8	Struktur kurikulum
Lampiran 9	Kalender akademik
Lampiran 10	RPP/ modul ajar
Lampiran 11	Angket peminatan dan bakat siswa
Lampiran 12	Angket pendaftaran ekstrakurikuler
Lampiran 13	Jadwal dan pembagian tugas ekstrakurikuler
Lampiran 14	Berbagi praktik baik “Kopi Pagi”
Lampiran 15	<i>Sharing</i> materi MGMP
Lampiran 16	Kolaborasi bersama mitra kampus
Lampiran 17	Program P5
Lampiran 18	<i>Internasional sister school</i> Malaysia & Thailand
Lampiran 19	Jurnal dan daftar hadir kegiatan ekstrakurikuler
Lampiran 20	Kejuaraan ekstrakurikuler
Lampiran 21	Kejuaraan olympicad se-DIY
Lampiran 22	Baitul arqam
Lampiran 23	Matriks kegiatan IPM
Lampiran 24	Instrumen supervise kurikulum 13 dan merdeka
Lampiran 25	Daftar nilai ekstrakurikuler
Lampiran 26	Pertemuan orang tua
Lampiran 27	Angket respon siswa dalam pembelajaran
Lampiran 28	Angket evaluasi pendamping ekstrakurikuler
Lampiran 29	Surat studi pendahuluan
Lampiran 30	Permohonan Pembimbing

- Lampiran 31 Surat Riset
- Lampiran 32 Balasan surat riset
- Lampiran 33 Kartu bimbingan tesis
- Lampiran 34 Lembar ACC tesis



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi dapat menumbuhkan kemandirian dalam mencari informasi pendidikan untuk memperluas keterampilan mereka melebihi arahan dari pendidik.¹ Namun upaya mencapai kemandirian siswa dengan penggunaan teknologi memerlukan peran penting guru dalam mendorong pembentukan sikap dan perilaku akademik siswa.² Oleh karena itu, untuk meraih pengalaman belajar dan keterampilan, siswa perlu terlibat dalam beragam kegiatan seperti kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.³

Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai kebutuhan perkembangan dan pembinaan diri siswa bervariasi dan memiliki prioritas yang berbeda.⁴ Pada satu aspek, siswa ingin mencapai kesuksesan dalam pencapaian akademik, sementara di sisi lain juga ingin berhasil dalam interaksi sosial dengan teman sebaya, bahkan ada siswa yang menginginkan kesuksesan secara menyeluruh. Menanggapi keanekaragaman keinginan ini tidak jarang menimbulkan

¹ Muh. Hambali & Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020). hlm. 259.

² Syahid Idris, Hambali, & Mirza Hardian, "Analisis Metode Pengembangan Ekstrakurikuler Rohis di MAN 2 Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12721>. hlm. 358.

³ M. Diantoro I.D. Kurniawati, Wartono, "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Integrasi PeerInstruction terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 10, no. 1 (2014), <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i1.3049>.

⁴ Yusfandaria, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang," *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019): 60–69, <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>.

masalah bagi para siswa. Maka, perlu adanya layanan yang efektif dan terkelola dengan baik untuk memenuhi kebutuhan siswa.⁵

Pemenuhan kebutuhan melalui pembinaan siswa belum teridentifikasi oleh sekolah dikarenakan kurangnya ketersediaan wahana untuk mengembangkan dan membina siswa yang bervariasi. Seperti tidak semua sekolah membuat kategorisasi kelas untuk mengoptimalkan bakat dan minat siswa dari awal pembelajaran.⁶ Semestinya tugas sekolah mampu mengidentifikasi dan membina siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang tertentu, agar dapat berkembang menjadi aset membanggakan bagi sekolah, bangsa, dan negara. Dengan memahami bahwa setiap siswa memiliki potensi, bakat, dan minat yang dapat dioptimalkan, penting untuk mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat tersebut dengan baik.⁷

Manajemen program pembinaan bakat dan minat siswa di sekolah dapat mengikuti ajaran dalam Surat al-Isra' ayat 84, dapat dituliskan:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

⁵ Nur Hamiyah & Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015). hlm. 35-36.

⁶ Nurussalami, “Manajemen Pembinaan Karakter Anak Melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Tungkop Aceh Besar,” *Intelektualita: Journal of Education Science and Teacher Training* 11, no. 2 (2022): 54–74.

⁷ Intan Oktaviani Agustina dkk., “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023), <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap siswa sebagai manusia memiliki potensi, kecenderungan, dan bakat sesuai dengan predisposisinya. Tiap siswa membutuhkan pembinaan bakat sejalan dengan minatnya karena jika tidak, akan kesulitan mempelajari materi apapun. Salah satu faktor pendidikan dikatakan berhasil apabila ada keselarasan antara minat siswa dan materi yang diajarkan, sehingga bakat tertentu yang diperoleh melalui proses pendidikan akan berkembang secara maksimal.⁸

Sejalan dengan itu, bakat memiliki kemungkinan perubahan dalam waktu yang signifikan sebagai indikasi potensi untuk belajar aktivitas tertentu yang bervariasi.⁹ Sehingga, jika bakat tidak dibimbing maka akan meredup dan tak berguna. Oleh karena itu, tiap tindakan pendidikan di lembaga sekolah hendaknya memiliki rencana yang terinci, tata kelola yang produktif dan efisien, penggerakan dan pendorongan anggota staf, dalam pengembangan bakat dan minat siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.¹⁰

Pengembangan kemampuan berfikir siswa sering kali kurang didorong dalam proses pembelajaran. Seperti beberapa siswa memiliki kelemahan dalam berpikir fleksibel, kritis, kreatif, dan proaktif yang dibuktikan oleh partisipasi siswa cenderung pasif dalam melakukan kegiatan.¹¹ Hal ini dikarenakan pembelajaran

⁸ Sohiron, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015). hlm.15.

⁹ Mubin Noho dkk., "Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 141–56, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>.

¹⁰ Renata, Dessy Wardiah, & Muhammad Kristiawan, "The Influence of Headmaster ' s Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers," *International Journal of Scientific & Technology Research* 7, no. 4 (2018): 33–35.

¹¹ Ainuna Fasha, Rahmah Johar, & M Ikhsan, "Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif," *Jurnal Didaktik Matematika* 5, no. 2 (2018): 53–64, <https://doi.org/10.24815/jdm.v5.i2.11995>.

sering terfokus pada penghafalan dan penumpukan informasi yang menyebabkan siswa memiliki pemahaman teoritis namun kesulitan dalam mengaplikasikannya. Sehingga keterampilan berpikir siswa cenderung terhambat dan sulit untuk ditingkatkan.¹² Oleh karena itu, Tantangan yang dihadapi Indonesia pada abad ke-21 dalam sektor pendidikan yakni menyiapkan generasi muda yang memiliki sifat fleksibel, kritis, kreatif, dan proaktif.¹³

Selanjutnya, menghadapi tuntutan di masa mendatang tiap siswa perlu memiliki kompetensi komplet, tidak hanya teoretis namun juga aspek sikap dan keterampilan.¹⁴ Selama ini metode pengajaran tatap muka di kelas belum memberikan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk mengembangkan aspek emosional dan keterampilan fisik. Pendidikan umumnya fokus pada pengembangan pemahaman materi, ingatan, dan logika, yang mengakibatkan penilaian keberhasilan pendidikan hanya dari sejauh mana siswa bisa mengulangi informasi yang diajarkan sehingga menyebabkan keterbatasan dalam mengekspresikan potensi diri siswa¹⁵ Hal ini menjadi perhatian secara berkelanjutan agar pendidikan di Indonesia mampu berkontribusi dan maju menyesuaikan pada tuntutan zaman.

¹² Leonard Leonard & Niky Amanah, "Pengaruh Adversity Quotient dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, no. 1 (2014): 55–64.

¹³ Deli Kesuma, Edy Surya, & Deny Setiawan, "Development of Jigsaw-Type Cooperative Learning Model Based on Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity (4C) to Improve Problem Solving Ability in Thematic Learning," *Multicultural Education* 7, no. 12 (2021): 342, <https://doi.org/10.5281/zenodo.5790238>.

¹⁴ Aditya Bintang Sri Mukti, Paula Agrippina Ika Felixia, & Gunawan Dewantoro, "Ekstrakurikuler Robotika: Sarana Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SD Negeri 02 Salatiga," *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 66.

¹⁵ Nurussalami, "Manajemen Pembinaan Karakter Anak melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Tungkop Aceh Besar."

Sebagaimana revolusi 4.0 memerlukan suatu keterampilan abad 21 yang mencerminkan empat tujuan utama yaitu mengembangkan siswa untuk memiliki *creativity, critical thinking, collaboration, communication* (4C).¹⁶ Sehingga, penting bagi pendidik untuk memastikan siswa memiliki keterampilan abad 21 di era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, strategi pendidikan disesuaikan dengan perubahan zaman, dan guru perlu beradaptasi dengan sistem baru dan meningkatkan kompetensi mereka.¹⁷

Pergeseran menuju Revolusi Industri 4.0 membuka berbagai peluang bagi generasi untuk maju dan berkembang dalam lembaga pendidikan. Generasi muda sebaiknya diarahkan untuk memiliki keterampilan dalam menanggapi suatu permasalahan, bijaksana dalam pengambilan keputusan, berpikir kreatif, suka berdiskusi, mampu menyampaikan ide dengan baik, dan memiliki kemampuan bekerja sama dengan efisien secara pribadi dan kelompok, secara akademik maupun non akademik.¹⁸ Sehingga, lembaga pendidikan perlu memiliki inovasi dan kolaborasi, serta kemandirian belajar menjadi kunci dalam sistem pendidikan.¹⁹

Sistem pendidikan di Indonesia secara hierarkis memiliki landasan hukum yang termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 menjelaskan, setiap peserta didik di

¹⁶ I Komang Wisnu Budi Wijaya, "Pengembangan Kompetensi 4C dan Keterampilan Proses Sains melalui Pembelajaran Berbasis Catur Pramana," *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 7, no. 1 (2020): hlm.70, <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/GW>.

¹⁷ R R Aliyyah dkk., "Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar, Students Management at Elementary School" 6, no. 1 (2019): hlm. 29-41, <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>.

¹⁸ Muh Burhanudin, Harahap Maria, & Veronika Roesminingsih, "Implementation and Impact of Human Resources Development in Improving the Performance of Teachers in Schools (Multi Case Studies)," *IJORER: International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 1 (2021): hlm. 29-41.

¹⁹ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar* (Bandung: Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, 2022). hlm. 48.

lembaga pendidikan berhak menerima layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.²⁰ Berdasarkan dasar hukum tersebut, dapat diketahui bahwa dasar hukum manajemen kesiswaan di sekolah bahwa setiap warga negara memiliki hak yang setara dalam mendapatkan pendidikan, termasuk baik yang memiliki potensi kecerdasan maupun yang memiliki kelainan fisik.

Hal ini didukung dengan pemaparan hasil *internasional education symposium* 4.0 untuk Indonesia di Bali tahun 2018 yang diselenggarakan oleh kemendikbud dikenal dengan *Internationan Symposium on Open Distance and E-Learning* (ISODEL). Kegiatan ini menghasilkan 22 kesimpulan dan 20 rekomendasi untuk mewujudkan “pendidikan 4.0 Indonesia”. Salah satu kesimpulan yang dihasilkan adalah guru dan siswa bisa beradaptasi dengan digital, melek teknologi, melibatkan peran masyarakat dan orang tua dalam pendidikan universal. Selanjutnya rekomendasi yang dihasilkan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensi sesuai standar khususnya tentang literasi digital untuk *e-learning*, *e-administrasi*, aktif dalam kelompok kerja guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), *Focus Grup Discussion* (FGD) untuk menciptakan keterampilan dalam pembelajaran.²¹

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 8 September 2024, SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta menjadi sekolah inisiatif pertama modul pembelajaran di Sleman yang berbasis digital. Selanjutnya, SMP Muhammadiyah

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1st. (Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003). hlm. 12-15.

²¹ Desi Agustini, Bukman Lian, & Artanti Puspita Sari, “School’ Strategy for Teacher’s Professionalism Through Digital Literacyin the Industrial Revolution 4.0,” *International Journal of Educational Review* 2, no. 2 (2020): 160.

3 Depok Yogyakarta telah terpilih menjadi sekolah pembaharu Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah bekerjasama dengan organisasi Ashoka dan lazismu Pusat yang melakukan pembinaan dan pengembangan siswa dengan membuat program Gaharu Mugadeta. Program tersebut terdiri dari Semarak Menulis Mugadeta (semesta) yang diawali dengan *workshop* dan pelatihan jurnalistik bekerjasama dengan suara Muhammadiyah pada Kamis 26 Januari 2023 di Aula Graha Suara Muhammadiyah Yogyakarta. Program selanjutnya adalah Planet Nyaman Mugadeta, yaitu program sebagai wadah anak-anak saling sharing, diskusi, terkait kehidupan mereka kepada teman sebaya.

Mengacu hasil studi pendahuluan di atas, dari keunggulan yang dimiliki, program yang dijalani, dan keterlibatan pihak sekolah seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, dan siswa, maka sekolah dapat membangun kebiasaan partisipasi dalam penguasaan keterampilan abad 21, memperoleh program-program lanjutan yang berkaitan dengan kesiswaan di lingkungan sekolah, serta dapat menjadikan sosialisasi yang sudah dilakukan sebagai wadah untuk memperkaya pengetahuan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta?

2. Bagaimana pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menelaah manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.
2. Menganalisis pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis untuk memperkaya literatur kajian manajemen pendidikan Islam terkait pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 kepada pihak-pihak yang terlibat. Hal ini juga dijadikan sebagai informasi ilmiah, penambahan wawasan

khazanah keilmuan peneliti dan segenap pembaca dari topik yang telah dibahas. Serta dapat dijadikan bahan rujukan, pelengkap, maupun penjelas untuk penelitian berikutnya terkait topik ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis kepada pihak-pihak yang terlibat di antaranya:

- a. Kepada waka kesiswaan dan staf kesiswaan dalam memperhatikan implementasi pembinaan dan pengembangan siswa melalui peran manajemen kesiswaan dengan merancang program-program ekstrakurikuler dalam penguasaan keterampilan abad 21 di lingkungan sekolah.
- b. Kepada waka kurikulum dalam memperhatikan implementasi pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada kegiatan intrakurikuler.
- c. Kepada guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran dalam kelas maupun guru pendamping luar kelas untuk memperoleh pembelajaran aktif yang mengarah pembentukan keterampilan abad 21.
- d. Kepada kepala sekolah dalam memberikan regulasi program-program intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diterapkan untuk keberlangsungan dan peningkatan mutu terus menerus.
- e. Kepada siswa lebih bersemangat dalam partisipasi kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri di lingkungan sekolah.

E. Kajian Pustaka

Manajemen kesiswaan merupakan kajian penelitian terkait bidang ilmu manajemen pendidikan yang telah dibahas oleh penulis lainnya. Sama halnya dengan keterampilan abad 21 (4C) sebagai kajian yang dapat ditinjau dari penelitian sebelumnya. Namun, sejauh penelusuran penulis kajian mengenai penggabungan keduanya masih bersifat parsial.

Secara khusus penulis belum menemukan penelitian yang membahas mengenai pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21. Akan tetapi secara umum, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dan sebaiknya dihadirkan dalam penelitian ini untuk melihat fakta literatur yang belum dibahas oleh penulis sebelumnya, menjabarkan persamaan dan perbedaan sebagai unsur *novelty* penelitian.

Ditemukan beberapa kajian pustaka terdahulu yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, tesis tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018” ditulis oleh Wahyu Setiyawan.²² Penelitian ini memiliki kesamaan mengenai manajemen kesiswaan, namun memiliki perbedaan mengenai variabel Y yang menimbulkan perbedaan hasil penelitiannya. Penelitian ini, mendeskripsikan pola perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan prestasi belajar. Secara

²² Wahyu Setiyawan, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018).

teoritis memiliki persamaan. Namun juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu terletak pada peran dan fungsi pembinaan dan pengembangan siswa, faktor pendukung dan penghambat bidang kesiswaan dalam menumbuhkan keterampilan abad 21.

Tulisan selanjutnya, tesis tentang “Manajemen Kesiswaan Bidang ekstrakurikuler di SMK Al Huda Bumiayu kabupaten Brebes” ditulis oleh Nur Rokhmah²³ tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang proses perencanaan, pengorganisasian, *actuating*, pengawasan dan evaluasi, faktor dan penghambat bidang kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Secara teoritis memiliki persamaan. Namun memiliki perbedaan dari penelitian yang akan dikaji yaitu untuk memaparkan data bukan hanya sebatas kegiatan ekstrakurikuler, melainkan juga akan memaparkan peran dan fungsi manajemen kesiswaan melalui pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 dalam kegiatan intrakurikuler.

Kajian berikutnya, tesis tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual- Emosional Peserta Didik” ditulis oleh Siti Mustafidatul Khusnia.²⁴ Penelitiannya menjabarkan terkait rekrutmen peserta didik, penempatan peserta didik, pengembangan kecerdasan intelektual dan emosional bidang intra dan ekstra. Secara khusus penelitian ini memiliki kesamaan dari segi studi kesiswaan, bidang garapan pembinaan dan pengembangan peserta didik

²³ Nur Rokhmah, “Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes” (Intsitut Agama Islam Negeri Purwakarto, 2021).

²⁴ Siti Mustafidatul Khusnia, “Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual- Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Mlilir, Dolopo, Madiun)” (Institut Agama islam Negeri Ponorogo, 2018).

secara akademik dan non akademik. Namun, tetap memiliki kajian yang berbeda dari variabel Y yang difokuskan pada keterampilan abad 21. Sekaligus penulis akan melengkapi dengan menampilkan faktor pendukung maupun penghambat dalam penguasaan abad 21 melalui studi manajemen kesiswaan.

Begitu juga tulisan fenomenal lainnya dari artikel dengan judul “*Development of Assesment Instrument 4C Skills (Critical thinking, Collaboration, Communication and Creativity) on Parabolic Motion Materials*” ditulis oleh Rudianto, dkk.²⁵ Hasil penelitiannya menunjukkan validasi produk yang dikembangkan telah teruji dan layak berdasarkan pengembangan instrumen penilaian keterampilan 4C peserta didik pada materi gerak parabola. Penelitian ini sebatas pada seberapa pengaruh gerak parabola dalam pertumbuhan 4C. Hal ini menandakan penelitian tersebut hanya mengkaji dalam pembelajaran. Penelitian ini berbeda terletak pada 4C yang harus ditumbuhkan melalui pembinaan dan pengembangan peserta didik pada saat di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler).

Artikel selanjutnya yang dihadirkan berjudul “*Collaborative Inquiry for 4C Skills*” ditulis oleh Diana Hani Sipayung.²⁶ Hasil penelitian ini membahas tentang model pembelajaran *inquiry collaboration* lebih baik daripada metode konvensional dalam menumbuhkan 4C. Penelitian ini memiliki persamaan teoritis terkait menumbuhkan keterampilan abad 21 atau 4C dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian tersebut tidak melihat fungsi, peran,

²⁵ Rudianto, “Development of Assessment Instruments 4C Skills (Critical Thinking, Collaboration, Communication, and Creativity) on Parabolic Motion Materials,” *Journal of Advanced Sciences and Mathematics Education* 2, no. 2 (2022): 65–79, <https://doi.org/10.58524/jasme.v2i2.115>.

²⁶ Diana Hani Sipayung & Henry Bunawan, “Collaborative Inquiry for 4C Skills,” *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 200, no. 3 (2018): 440–45.

faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam penguasaan 4C melalui kegiatan pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

Artikel berikutnya tentang “Kajian analisis keterampilan berpikir kritis siswa sekolah menengah atas” ditulis oleh Mauliana Wayudi, dkk.²⁷ Hasil penelitian ini membahas tentang kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan penting di era abad ke-21 yang diharapkan dimiliki oleh siswa agar sukses dalam dunia kerja. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas X di salah satu SMA Negeri Bandung tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan kemampuan tersebut. Penelitian ini memiliki persamaan dalam konteks keterampilan abad 21 dalam pembelajaran. Namun tidak membahas secara keseluruhan mengenai keterampilan 4C dalam abad 21.

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa kajian mengenai manajemen kesiswaan, 4C, dan keterampilan abad 21. Akan tetapi masih memiliki perbedaan beberapa lingkup kajian yang hendaknya dilengkapi seperti penulis jabarkan di atas. Oleh karena itu, penelitian ini untuk melengkapi aspek-aspek yang belum dikaji pada penelitian sebelumnya secara komprehensif, pada topik pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21

²⁷ Mauliana Wayudi, Suwatno, & Budi Santoso, “Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 1 (2020): 67-82, <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25853>.

(*Critical thinking, Collaboration, Communication and Creativity*), studi analisis manajemen kesiswaan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, untuk memberi pemahaman terhadap urutan dan pola pikir yang akan dijabarkan serta memudahkan para pembaca. Maka diatur susunan yang akan memperjelas maksud dan isi penelitian dengan baik. Terdapat lima bab bahasan yang saling berkaitan dirancang terperinci dalam penelitian ini.

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang yang terdiri dari permasalahan, gambaran umum topik penelitian, alasan melakukan penelitian. Selanjutnya berisikan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini membahas kerangka/ landasan teori yang berkaitan dengan ruang lingkup pembinaan dan pengembangan siswa yang meliputi aktivitas, tahapan, fungsi, tujuan dan faktor. Selanjutnya, teori keterampilan abad 21 yang terdiri dari 4 aspek yaitu (*Creativity, Critical thinking, Collaboration, Communication*). Selain itu, konsep manajemen kesiswaan yang terdiri dari pengertian, kegiatan dan prinsip. Teori-teori ini diperoleh dari berbagai referensi buku, artikel, dan kajian-kajian penelitian ilmiah yang relevan dengan kajian yang akan diteliti.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data, pengolahan dan analisis data, serta uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan deskripsi hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, berisikan pembahasan dan temuan yaitu hasil analisis data empiris dan teoritis tentang manajemen kesiswaan, pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan, serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 pada manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Yogyakarta. Selain itu, berisikan keterbatasan penelitian yaitu memuat fakta yang menjadi kendala untuk memperoleh data penelitian.

BAB V Penutup. Bab ini merupakan bagian akhir daripada penelitian tesis. Oleh karena itu, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang memungkinkan relevan untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan topik bahasan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan untuk menjawab rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kesiswaan di SMP 3 Mugadeta telah dijalankan secara kondusif, sebagaimana sekolah memastikan keseimbangan antara kebutuhan siswa dan situasi sekolah. Selain itu, proses ini berlangsung secara terstruktur, dengan adanya prosedur yang jelas mulai dari analisis kebutuhan siswa hingga menjadi alumni.
2. Pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 dijalankan secara komprehensif, sebagaimana terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pembinaan siswa dilakukan melalui kategori kelas kreatif, digital, dan al-Qur'an, sementara pengembangan siswa dilakukan melalui kokurikuler, Proyek Profil Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Selain itu, proses ini berlangsung secara konkret yang ditunjukkan melalui kolaborasi internasional, seperti *sister schools* di Malaysia dan Thailand, program *partnership school leadership training and innovation in teaching digital learning STEM* di Singapura, serta menciptakan produk seperti *game flagmen* dan *proyek lime water filter* di Gunung Kidul, serta memperoleh berbagai prestasi.

3. Faktor pendukung pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21 meliputi faktor internal, seperti keterlibatan seluruh stakeholders, sarana prasarana yang memadai, dan teknologi yang terpenuhi, serta faktor eksternal, seperti dukungan masyarakat dan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi untuk kolaborasi. Sebaliknya, faktor penghambat terdiri dari kendala internal, seperti jadwal pelatihan yang tidak teratur dan kurangnya konsistensi siswa, serta kendala eksternal, seperti persaingan dengan ekstrakurikuler di luar sekolah dan lingkungan sekolah yang tergabung.

B. Saran

Berdasarkan temuan sebelumnya, rekomendasi penelitian disarankan sebagai berikut: Pertama, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang strategi penguasaan abad 21 secara mendalam untuk mengatasi masalah internal dan eksternal. Kedua, studi lanjutan dapat mengarah pada pengembangan metode pengukuran yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi dampak program pembinaan dan pengembangan siswa dalam penguasaan keterampilan abad 21, melalui penggunaan indikator yang lebih terukur dan terperinci untuk menilai keberhasilan dan efektivitas program tersebut. Ketiga, dapat mengembangkan eksplorasi terhadap peran teknologi seperti aplikasi e-supermen dalam pengawasan kegiatan intra dan ekstra, dengan fokus pada optimalisasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan siswa.

Selanjutnya, setelah melakukan studi di SMP 3 Mugadeta, penulis mengemukakan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Sekolah sebagai lembaga yang terorganisir memiliki administrasi yang tersistem. Program ekstrakurikuler yang sedang berjalan, lebih baik memiliki indikator terstruktur, tujuan yang jelas sesuai ketercapaian target yang direncanakan.
2. Target kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam penguasaan keterampilan abad 21 yang belum tercapai, seperti perencanaan guru yang kurang maksimal, program yang kurang diminati (Batik, Bahasa Jepang dan Korea), program yang kurang maksimal (Kaligrafi), hendaknya lebih diperhatikan dan diadakan tindak lanjut untuk pelaksanaannya.
3. Penggunaan teknologi yang diberikan kepada siswa pada kegiatan intrakurikuler yang menunjang keterampilan abad 21, lebih baik diadakan pengawasan yang ketat agar tidak keluar dari batas pemakaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, & Nasirudin Nasirudin. "Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 2 (2021): 119–34. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.50>.
- Adnan, Yusrizal & Niswanto. "Efektivitas Manajemen Kesiswaan pada SMP Negeri 3 Sakti Kabupaten Pidie", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* 5, no. 4 (2017): 229.
- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika, Selly Ade Saputri & Syahla Rizkia Putri N. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023). <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.
- Agustini, Desi, Bukman Lian & Artanti Puspita Sari. "School' Strategy for Teacher's Professionalism Through Digital Literacyin the Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Educational Review* 2, no. 2 (2020): 160.
- Agustina, Intan Oktaviani. Juliantika, Selly Ade Saputri & Syahla Rizkia Putri N. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 4 (2023): 86, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>.
- Agustinova, Danu Eko, Sariyatun, Leo Agung Sutimin & Hieronymus Purwanta. "Urgensi Abad 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Sejarah." *Socia: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 1 (2022): 5-6. <http://dx.doi.org/10.21831/socia.v19i1.49478>.
- Aliyyah, R R, Widyasari, D Mulyadi, S Ikhwan, & A G Pranansa. "Manajemen Kesiswaan pada Sekolah Dasar Students Management at Elementary School" 6, no. 1 (2019): 29–41. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>.
- Amaliyah, Aam, & Azwar Rahmat. "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28–45.
- . "Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik melalui Proses Pendidikan." *Attadib: Journal of Elementary Education* 5, no. 1 (2021): 28. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>.
- Amin, Muhammad, Sandya Suci Larasati & Irwan Fathurrochman. "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong." *Literasiologi* 1, no. 1 (2019): 111.
- Asih, Dwi, & Enung Hasanah. "Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Dasar." *AoEJ: Academy of Education Journal* 12, no. 2 (2021): 205–14.
- Burhanudin, Muh, Harahap Maria, & Veronika Roesminingsih. "Implementation and Impact of Human Resources Development in Improving the Performance of Teachers in Schools (Multi Case Studies)." *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 1 (2021): 29–41.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

- Chandra, Fitriana Eka, & Fury Setyo Siskawati. "Pembelajaran QTL Berbasis Proyek dalam Bentuk Web untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Berpikir 4C." *Sigma* 7, no. 1 (2021): 12–20.
<http://dx.doi.org/10.53712/sigma.v7i1.1187>.
- Dahliyana, Asep. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah." *Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 15, no. 1 (2017).
- Diantoro, Fery. "Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2018): 409. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.1207>.
- Fadhilah. *Manajemen Kesiswaan di Sekolah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2018.
- Fasha, Ainuna, Rahmah Johar, & M Ikhsan. "Peningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Pendekatan Metakognitif." *Jurnal Didaktik Matematika* 5, no. 2 (2018): 53–64.
<https://doi.org/10.24815/jdm.v5.i2.11995>.
- Fardah, Dini Kinati, Pradnyo Wijayanti, Ismail, Susannah & Masriyah. "E-Learning-Based Task Design for Developing Mathematics Instructional Tools Containing 4C Skills, Advances in Social Science," *Education and Humanities Research* 550, (2020): 136, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Fauzi, Ahmad. "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Era Revolusi Industry 4. 0." *At-ta'lim* 5, no. 2 (2019): 25,
<https://doi.org/10.36835/attalim.v5i2.69>
- Hambali, Muh & Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Hamiyah, Nur & Mohammad Jauhar. *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasbiyallah & Mahlil Nurul Ihsan. *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung, 2019.
- Hidayat, Rahmat & Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Idris, Syahid, Hambali & Mirza Hardian. "Analisis Metode Pengembangan Ekstrakurikuler Rohis di MAN 2 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12721>.
- Islamadina, Raihan, Said Mustafa & Saiful Mukhlis. "Sistem Informasi Monitoring Kehadiran Siswa dalam Pengawasan Orang Tua pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Banda Aceh," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi* 4, no. 3 (2021): 227,
<https://doi.org/10.32672/jnkti.v4i3.2991>.
- Kesuma, Deli, Edy Surya & Deny Setiawan. "Development of Jigsaw-Type Cooperative Learning Model Based on Critical Thinking, Communication, Collaboration and Creativity (4C) to Improve Problem Solving Ability in Thematic Learning." *Multicultural Education* 7, no. 12 (2021): 342.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.5790238>.

- Khodijah, Adinda Dewi Siti, Shinta Nento, Hasnil Oktavera & Kusnan Kusnan. "Implementasi Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTS Nurul Huda Kauditan 2 Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara." *Journal of Islamic Education Leadership* 3, no. 1 (2023): 87–100. <https://doi.org/10.30984/jmpi.v3i1.539>.
- Khusnia, Siti Mustafidatul. "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual- Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Kresna Mlilir, Dolopo, Madiun)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.
- Kurniawan, Budi. "Implementasi Pendidikan Tekhnohumanistik Berbasis 4C Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik" 3, no. 1 (2020): 40–46.
- Kurniawati, I. D. Wartono, M. Diantoro. "Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Integrasi PeerInstruction terhadap Penguasaan Konsep dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 10, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/jpfi.v10i1.3049>.
- Leonard, & Niky Amanah. "Pengaruh Adversity Quotient dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 28, no. 1 (2014): 55–64.
- Lestari, Ika & Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Jakarta: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- Lexy J, Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Machali, Imam & Ara Hidayat *the Hand Book of Education Management*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Maisaroh, Siti, & Danuri. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: CV. Tunas Gemilang Press, 2020.
- Mardiah, Ainun, Nahriana, Adi Putra, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*. Makassar: CV. Tahta Media Group, 2022.
- Maryance, Rosi Tiurnida, Efrida Ita, Nurmalina, dkk. *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Mauldfi, Achmad Harristhana, Nur Utomo Bayu, Poetri Al-Viany, dkk. *Manajemen Pendidikan Islam*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Maulidah, Evi. "Keterampilan 4C dalam Pembelajaran untuk Anak Usia Dini." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2021): 52–68.
- Miftah, Muhammad. "Reaktualisasi Manajemen Kesiswaan dalam Mempertahankan *Local Wisdom* Studi Analisis di MTS Miftahul Ulum Karangmojo, Klego, Boyolali." *Jurnal Penelitian* 11, no. 2, (2017): 246, <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3169>.
- Miles, Matthew B., & A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Mukti, Aditya Bintang Sri, Paula Agrippina Ika Felixia, & Gunawan Dewantoro. "Ekstrakurikuler Robotika: Sarana Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SD Negeri 02 Salatiga." *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 66.

- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Mulyono, Rahmat, Agnestia Medelin Rambu Ata Ratu, Indah Fuji Mahesa, & Melody Cendana Mayang. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Manajer Pendidikan* 17, no. April (2023): 1–6.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Naway, Fory Armin. *Komunikasi dan Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Noho, Mubin, Kamarun M Sebe, Andy Andy, Minggusta Juliadarma, Sofyan Rumalean, & Nadi Osamalu. "Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 141–56. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>.
- Noorhapizah, Intas Safiah, Novita Maulidya, dkk. *Teori Perkembangan Peserta Didik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Nurussalami. "Manajemen Pembinaan Karakter Anak melalui Program Ekstrakurikuler di MIN Tungkop Aceh Besar." *Intelektualita: Journal of Education Science and Teacher Training* 11, no. 2 (2022): 54–74.
- Parti, Siti Makhmudah. "Pembelajaran Calistung Menggunakan Metode Iqro' pada Anak untuk Membangun Generasi Rabbani di Era Globalisasi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 9, no. 1 (2019): 19–24. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i01.830>.
- Prihadi, Edi. "Pengembangan Keterampilan 4C melalui Poster Comment pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Penelitian di SMA Negeri 26 Bandung)." *Semangat Pusat KKjian Islam "JPL Rabbani*, 2018, 464–79.
- Purba, Pratiwi Bernadeta, Rani Rahim, Ismail Marzuki, dkk. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Putri, Dewi Isnawati Intan. "Manajemen Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management di MI Al-Hidayah Bagor Miri Sragen." *Millah: Jurnal Studi Agama* 20, no. 1 (2020): 73. <https://doi.org/10.20885/millah.vol20.iss1.art3>.
- Putri, Dyah Ayu Pangarsi, & Lailatul Usriyah. "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Al-Islah Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 1 (2019): 10.
- Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Rahmatullah, Muhamad Najmudin, Imam Tholkhah, Amie Primarni. "Implementasi Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Akademik Peserta Didik di SMP It At-Thohiriah Pamijahan Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 2, no. 1 (2020): 80. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i1.100>
- Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Renata, Dessy Wardiah, & Muhammad Kristiawan. "The Influence of Headmaster's Supervision And Achievement Motivation on Effective Teachers." *International Journal of Scientific & Technology Research* 7, no. 4 (2018): 33–35.

- Rohman, Fatkhur. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2018): 72–94.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1467>.
- Rokhmah, Nur. "Manajemen Kesiswaan Bidang Ekstrakurikuler di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes." Intsitut Agama Islam Negeri Purwakarto, 2021.
- Rudianto. "Development of Assessment Instruments 4C Skills (Critical Thinking, Collaboration, Communication, and Creativity) on Parabolic Motion Materials." *Journal of Advanced Sciences and Mathematics Education* 2, no. 2 (2022): 65–79. <https://doi.org/10.58524/jasme.v2i2.115>.
- Samsu. *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. the Lancet*. Vol. 160. Jambi: Pusaka, 2017.
- Santriaty, Mesi. "Manajemen Kesiswaan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 281.
- Sari, Intan Kumala & Afifah Asriati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 9 Payakumbuh," *e-Jurnal Sendratasik* 9, no. 1 (2020), 2-3, <https://doi.org/10.24036/jsu.v8i3.108102>.
- Sari, Rizda Nirmala, Alben Ambarita & Sowiyah. "Manajemen Kesiswaan di MTS Darul A'mal Metro," *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, (2015): 1.
- Sartika, Raden Rara Dewi. "Pengembangan Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas Berbasis *Lesson Study* dengan Peran Ahli dan Siswa 'Ls Pas'," *Educational Management* 3, no. 2 (2014): 88-93. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>.
- Selman, & Jaedun. "Evaluation of the Implementation of 4C Skills in Indonesian Subject at Senior High Schools." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9, no. 2 (2020): 244–57.
- Septikasari, Resti, & Rendy Nugraha Frasandy. "Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pendidikan Dasar." *Tarbiyah Al-Walad* 8, no. 2 (2018): 112–22. <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>.
- Setiawan, Aris. "Mengembangkan Nilai Karakter dan Kemampuan 4C Anak melalui Pendidikan Seni Tari di Masa Revolusi Industri 4.0." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 19, no. 2 (2019): 193–211. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i2.2958>.
- Setiyawan, Wahyu. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018.
- Sidiq, Umar, & Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sipayung, Diana Hani, & Henry Bunawan. "Collaborative Inquiry for 4C Skills." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 200, no. 3 (2018): 440–45.
- Sohiron. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 26th ed. Bandung: CV

- Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suharna, Hery, & Nurningsih Hi Abdullah. “Kemampuan Berfikir 4C Matematika Dalam Pembelajaran di Masa Covid-19 Terutama di Era New Normal.” *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 58–66. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2295>.
- Sukatin, Gede Sedana Suci, Ruby Santamoko, dkk. *Administrasi Pendidikan*. Sumatera Barat: CV. Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam “Konsep, Strategi, dan Aplikasi.”* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka. Malang: Akademia Pustaka, 2018.
- Syafaruddin, Hasnah Faizahar & Azhar. “Manajemen Kesiswaan di SMK Manbaul Ma’arif Desa Tambak Kecamatan langgam Kabupaten Pelalawan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 1, no. 2 (2017): 115. <https://doi.org/10.31258/jmppk.1.2.p.115-125>.
- Usman, Saidina, Muhammad Darwis Dasopang, Zainal Efendi Hasibuan, Syekh Ali, Hasan Ahmad, & Addary Padangsidimpuan. “Manajemen Pembinaan Akhlak Mulia pada Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Swasta Islam Terpadu Daarul Fadhil Bange Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.” *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7, no. 2 (2023): 13516–23.
- Wayudi, Mauliana, Suwatno, & Budi Santoso. “Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 1 (2020): 67–82. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25853>.
- Wijaya, I Komang Wisnu Budi. “Pengembangan Kompetensi 4c Dan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Berbasis Catur Pramana.” *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu* 7, no. 1 (2020): 70. <http://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/GW>.
- Winarno. “Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani,” 2nd ed. Malang: UM Press, 2013.
- Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Wironugroho, Didimus Tanah Boleng & Wiwik. “Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Kurikulum di SMA Negeri 1 Samarinda,” *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* 3, (2022): 84.
- Yusfandaria. “Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat melalui Layanan Bimbingan Karir dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X IPS.2 SMA Negeri 18 Palembang.” *JUANG: Jurnal Wahana Konseling* 2, no. 1 (2019): 60–69. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusup, Muhammad, Marzani, & Mutia Paramita. “The Influence of the Scientific Approach on the Learning Interest.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2021): 321–35.
- Zubaidah, Siti. “Siti Zubaidah. (2018). Mengenal 4C: Keterampilan Belajar dan

Berinovasi untuk Menghadapi Era Konferensi Nasional Pendidikan Sains 4.0.” *Konferensi Nasional Pendidikan Sains 2* (2018): 1–7.
<https://www.researchgate.net/publication/332469989>.

Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1st ed. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2003.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA